

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL
FORUM PROGRAM STUDI SASTRA
INDONESIA V

ISBN : 978-602-5539-29-9

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS

Editor :
Ronidin
Sonezza Ladyanna
Ria Febrina



Program Studi Sastra Indonesia :
Dulu, Kini, dan Esok
7 — 10 Mei 2018
Padang, Indonesia



FORPROSSI
Forum Program Studi
Sastra Indonesia



PROSIDING
FORUM PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA KE-5
“Prodi Sastra Indonesia: Dulu, Kini, dan Esok”

Universitas Andalas, Padang 7—10 Mei 2018

Editor:
Ronidin, Sonezza Ladyanna, Ria Febrina

Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang, 2018

PROSIDING
FORUM PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA V
“Prodi Sastra Indonesia: Dulu, Kini, dan Esok”
Universitas Andalas, Padang 7—10 Mei 2018

Copyright © 2018

Editor:

Ronidin, Sonezza Ladyanna, Ria Febrina

Desain Sampul dan Ilustrasi Dalam:

Fitri Ariani

Tata Letak:

Ronidin dan Ria Febrina

ISBN:

978-602-5539-29-9

Cetakan Pertama:

Mei, 2018

Jumlah Halaman:

304+xiii

Ukuran Cetak:

21 x 29,7 cm

Penerbit

LPTIK UNAND

Kampus Unand Limau Manis

Padang, Sumatera Barat

Penerbit tidak bertanggung jawab
terhadap isi prosiding. Pelanggaran atau plagiarisme
merupakan tanggung jawab masing-masing penulis.

**Undang Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002
tentang Hak Cipta**

Ketentuan Pidana:

Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KETIDAKLOGISAN ALUR (PLOT) DALAM CERPEN ANAK
PADA KORAN ANALISA; MINGGU, EDISI FEBRUARI 2018
Eva Mizkat

PEMBERDAYAAN NILAI BUDAYA KARYA SASTRA MASA LAHIR
DAERAH KABUPATEN KARO PROVINSI SUMATERA UTARA
"MANUK SIDANGGUR DAWA-DAWA" SEBAGAI
PEMBENTUKAN MENTAL KARAKTER ANAK BANGSA
Hariadi Susilo

PERSEPSI MASYARAKAT KARO TERHADAP MITOS
CERITA RAKYAT "SI BERU DAYANG"
Haris Sutan Lubis dan Emma Marsella

FUNGSI SASTRA INDONESIA DALAM KONTEKS SEJARAH
MENYANGSIKAN ATAU MENGUKUHKAN
Heri Suwignyo

MAKNA *PODA NA LIMA* DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT
MANDAILING
Ikhwanuddin Nasution, Pertampilan Sembiring, dan Haris Sutan Lubis

REKONSTRUKSI (PEMBENAHAN) PEMBELAJARAN APRESIASI
SASTRA PADA SISWA
La Ino

MASA DEPAN PROGRAM STUDI SASTRA DI INDONESIA
DI FAKULTAS ILMU BUDAYA
Lina Meilinawati Rahayu

PERAN SASTRA DALAM MEMBENTUK KARAKTER GENERASI
MUDA DI ERA GLOBAL
Martutik

MENYOAL SIFAT DAN KARAKTER SESEORANG
DALAM SERAT *WIRASAT SAPE'I* DAN SERAT *WIRASATING WANITA*
(SEBUAH ANALISIS SEMIOTIK)
Muhammad Abdullah

KARYA SASTRA PADA MASA GLOBALISASI
DAN PROSES MODERNISASI: HUBUNGAN INTERTEKSTUAL
ANTARA NOVEL MANYURA DENGAN EPOS MAHABHARATA
Purwantini

**MENYOAL SIFAT DAN KARAKTER SESEORANG
DALAM SERAT WIRASAT SAPE'I DAN SERAT WIRASATING WANITA
(SEBUAH ANALISIS SEMIOTIK)**

Muhammad Abdullah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
abdullahabah47@gmail.com.

Dalam era digital dewasa ini, naskah-naskah Nuangtara perlu dilestarikan dan dikaji untuk mendapatkan berbagai informasi lampau yang bermanfaat untuk kehidupan masa kini. Salah satu upaya dalam melestarikan naskah yaitu dengan melakukan penelitian terhadap naskah kuno baik itu naskah tulisan tangan maupun naskah cetak. Tidak menutup kemungkinan bahwa naskah cetak memiliki umur yang sangat tua dan perlu dilakukan penelitian terhadap naskah cetak yang sudah tua, rapuh dan keberadaan naskah aslinya sudah rusak atau hilang. Dengan demikian peneliti akan mengkaji sebuah teks dalam naskah tulis berupa serat karya Raden Ngabehi Ronggowarsita yaitu *Serat Wirasating Wanita*, yang kemudian disingkat menjadi *SWW*.

Naskah *SWW* adalah naskah koleksi pribadi Bp. Suryono,S.S yang disimpan di Tegal Rejo Rt 03 Rw 06 Ngringo Jaten Karanganyar, lewat perantara seorang kolektor Naskah itu penulis dapatkan dalam kondisi cukup baik. *SWW* adalah sebuah naskah tulis yang di dalamnya terdapat sebuah teks berbentuk serat hasil tulisan Almarhum Raden Ngabehi Ronggowarsita yang disalin oleh Nj Ng. Mardusari. serat ini adalah cuplikan dari kitab Hendrasmara, *Wirasating Wanita* (makna hari lahir seorang wanita). Naskah ini menjelaskan watak seseorang sesuai dengan *weton* kelahiran atau *pasaran dina jawa*. Munculnya naskah *Wirasating Wanita* bisa saja dilatarbelakangi adanya kepercayaan masyarakat terhadap nasib terkait dengan kelahiran atau hari lahir seseorang, sehingga dengan pengetahuan *Wirasating Wanita* tersebut seseorang dapat menjauhkan diri dari malapetaka yang akan datang dari satu sisi mendapatkan keselamatan disegi yang lain. Menurut pengetahuan lokal, perbedaan watak atau karakter seseorang bisa disebabkan oleh hari dan tanggal lahir yang berbeda, sebagai bawaan dari hari lahir seseorang tersebut, sedangkan sifat seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sosiologi. Dengan keterangan lain, watak seseorang yang memang bawaan dari hari lahir tidak bisa dihilangkan atau diubah kecuali oleh dirinya sendiri, atau bisa berubah tergantung dari lingkungan disekitarnya.

Dengan berbagai alasan akademik, naskah perlu dilestarikan dan dikaji untuk mendapatkan berbagai informasi lampau yang bermanfaat untuk kehidupan masa kini. Salah satu upaya dalam melestarikan naskah yaitu dengan melakukan penelitian terhadap naskah kuno baik itu naskah tulisan tangan maupun naskah cetak. Tidak menutup kemungkinan bahwa naskah cetak memiliki umur yang sangat tua dan perlu dilakukan penelitian terhadap naskah cetak yang sudah tua, rapuh dan keberadaan naskah aslinya sudah rusak atau hilang. Dengan demikian peneliti akan mengkaji sebuah teks dalam naskah tulis berupa serat karya Raden Ngabehi Ronggowarsita yaitu *Serat Wirasating Wanita*, yang kemudian disingkat menjadi *SWW*.

Naskah *SWW* adalah naskah koleksi pribadi Bp. Suryono,S.S yang disimpan di Tegal Rejo Rt 03 Rw 06 Ngringo Jaten Karanganyar, lewat perantara seorang kolektor Naskah itu penulis dapatkan dalam kondisi cukup baik. *SWW* adalah sebuah naskah tulis yang di dalamnya terdapat sebuah teks berbentuk serat hasil tulisan Almarhum Raden Ngabehi Ronggowarsita yang disalin oleh Nj Ng. Mardusari. serat ini adalah cuplikan dari kitab Hendrasmara, *Wirasating Wanita* (makna hari lahir seorang wanita). Naskah ini menjelaskan watak seseorang sesuai dengan *weton* kelahiran atau *pasaran dina jawa*. Munculnya naskah *Wirasating Wanita* bisa saja dilatarbelakangi adanya kepercayaan masyarakat terhadap nasib terkait dengan kelahiran atau hari lahir seseorang, sehingga dengan pengetahuan *Wirasating Wanita* tersebut seseorang dapat menjauhkan diri dari malapetaka yang akan datang dari satu sisi mendapatkan keselamatan disegi yang lain.

Menurut pengetahuan lokal, perbedaan watak atau karakter seseorang bisa disebabkan oleh hari dan tanggal lahir yang berbeda, sebagai bawaan dari hari lahir seseorang tersebut, sedangkan sifat seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sosiologi. Dengan keterangan lain, watak seseorang yang memang bawaan dari hari lahir tidak bisa dihilangkan atau diubah kecuali oleh dirinya sendiri, atau bisa berubah tergantung dari lingkungan disekitarnya.

Penulis dalam penelitian ini memilih naskah *Wirasating Wanita* karena didalamnya mengandung pengetahuan-pengetahuan budaya masyarakat yang sangat bermanfaat sehingga perlu dikaji dan diteliti agar kandungan naskah bisa dimengerti oleh masyarakat awam dan kandungan naskah tersebut masih relevan untuk diterapkan dimasa kini. Alasan peneliti menggunakan naskah *Serat Wirasating Wanita* sebagai objek adalah kondisi naskah yang masih dalam keadaan bagus, baik, utuh, dan lengkap, tinta dan tulisan yang masih bisa dibaca dengan baik, walaupun kondisi kertas buram sudah berwarna kecoklatan, tidak ada lembaran-lembaran naskah yang hilang atau lepas dan jilidan masih kuat. Naskah *Wirasating Wanita* ini dikaji dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik menekankan pada manfaat dan fungsi dari apa yang diajarkan untuk pembaca. Sejauh pengetahuan penulis, naskah *Wirasating Wanita* belum pernah diteliti. Penulis sebelumnya melakukan teransliterasi dan suntingan teks *Wirasating Wanita* yang sudah terbebas dari kesalahan, sehingga mempermudah pemahaman dan analisis teks tersebut. Penelitian naskah *Wirasating Wanita* juga disertai alih bahasa *Jawa carik* ke bahasa Indonesia.

Dengan berbagai alasan akademik, naskah *Wirasating Wanita* ini perlu dilestarikan dan dikaji untuk mendapatkan berbagai informasi lampau yang bermanfaat untuk kehidupan masa kini. Salah satu upaya dalam melestarikan naskah yaitu dengan melakukan penelitian terhadap naskah kuno baik itu naskah tulisan tangan maupun naskah cetak. Tidak menutup kemungkinan bahwa naskah cetak memiliki umur yang sangat tua dan perlu dilakukan penelitian terhadap naskah cetak yang sudah tua, rapuh dan keberadaan naskah aslinya sudah rusak atau hilang. Dengan demikian peneliti akan mengkaji sebuah teks dalam naskah tulis berupa serat karya Raden Ngabehi Ronggowarsita yaitu *Serat Wirasating Wanita*, yang kemudian disingkat menjadi *SWW*.

Naskah *SWW* adalah naskah koleksi pribadi Bp. Suryono.S.S yang disimpan di Tegal Rejo Rt 03 Rw 06 Ngringo Jaten Karanganyar, lewat perantara seorang kolektor Naskah itu penulis dapatkan dalam kondisi cukup baik. *SWW* adalah sebuah naskah tulis yang di dalamnya terdapat sebuah teks berbentuk serat hasil tulisan Almarhum Raden Ngabehi Ronggowarsita yang disalin oleh Nj Ng. Mardusari, serat ini adalah cuplikan dari kitab Hendrasmara, *Wirasating Wanita* (makna hari lahir seorang wanita). Naskah ini menjelaskan watak seseorang sesuai dengan *weton* kelahiran atau *pasarana dina Jawa*. Munculnya naskah *Wirasating Wanita* bisa saja dilatarbelakangi adanya kepercayaan masyarakat terhadap nasib terkait dengan kelahiran atau hari lahir seseorang, sehingga dengan pengetahuan *Wirasating Wanita* tersebut seseorang dapat menjauhkan diri dari malapetaka yang akan datang dari satu sisi mendapatkan keselamatan disegi yang lain.

Menurut pengetahuan lokal, perbedaan watak atau karakter seseorang bisa disebabkan oleh hari dan tanggal lahir yang berbeda, sebagai bawaan dari hari lahir seseorang tersebut, sedangkan sifat seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sosiologi. Dengan keterangan lain, watak seseorang yang memang bawaan dari hari lahir tidak bisa dihilangkan atau diubah kecuali oleh dirinya sendiri, atau bisa berubah tergantung dari lingkungan disekitarnya.

Penulis dalam penelitian ini memilih naskah *Wirasating Wanita* karena didalamnya mengandung pengetahuan-pengetahuan budaya masyarakat yang sangat bermanfaat sehingga perlu dikaji dan diteliti agar kandungan naskah bisa dimengerti oleh masyarakat awam dan kandungan naskah tersebut masih relevan untuk diterapkan dimasa kini. Alasan peneliti menggunakan naskah *Serat Wirasating Wanita* sebagai objek adalah kondisi naskah yang masih dalam keadaan bagus, baik, utuh, dan lengkap, tinta dan tulisan yang masih bisa dibaca dengan baik, walaupun kondisi kertas buram sudah berwarna kecoklatan, tidak ada lembaran-lembaran naskah yang hilang atau lepas dan jilidan masih kuat. Naskah *Wirasating Wanita* ini dikaji dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik

menekankan pada manfaat dan fungsi dari apa yang diajarkan untuk pembaca. Se jauh pengetahuan penulis, naskah *Wirasating Wanita* belum pernah diteliti. Penulis sebelumnya melakukan transliterasi dan suntingan teks *Wirasating Wanita* yang sudah terbebas dari kesalahan, sehingga mempermudah pemahaman dan analisis teks tersebut. Penelitian naskah *Wirasating Wanita* juga disertai alih bahasa *Jawa carik* ke bahasa Indonesia.

Kepribadian dan watak seseorang dalam kehidupan bermasyarakat dapat dilihat dari sepak terjang lahiriyahnya, seperti dari hasil pembicaraan dan dari perilakunya sehari-hari. Namun, ternyata sifat dan karakter seseorang tersebut telah dirumuskan orang masa lampau, seperti yang tersebut dalam naskah-naskah lama. Di antara naskah lama yang menguraikan aspek watak seseorang tersebut adalah naskah *Wirasat Sape'i* dan naskah *Serat Wirasating Wanita*. Naskah *Wirasat Sape'i* ini disimpan di Perpustakaan Nasional RI dengan no. Br.8. Sedangkan Naskah *Serat Wirasating Wanita*, tersimpan di Yayasan Lestari, Surakarta.

Dalam naskah *Wirasat Sape'i*, karakter dan watak seseorang dapat dilihat dari bentuk dan warna anggota tubuh, khususnya pada wajah. Dalam naskah ini terdapat ilmu firasat dalam gurat wajah seseorang. Dalam pupuh *Dhandahanggula*, ada delapan aspek karakter dalam wajah seseorang, yang dilihat (dibaca) dari bentuk dan warna dalam anggota tubuh seseorang. Delapan aspek ilmu firasat itu adalah, kepala, rambut, dahi, alis, telinga, mata, hidung, bibir. Sedangkan dalam *Serat Wirasating Wanita* karakter seseorang justru diungkapkan melalui berbagai karakter dan sifat manusia yg dilihat dari hari lahirnya (*weton*).

Untuk mengungkapkan makna dalam firasat naskah tersebut, peneliti akan menggunakan pendekatan semiotik. Hal ini dilakukan untuk mengungkapkan makna dan simptom-simptom yang ada dalam berbagai wirasat tersebut. Dalam serat ini digambarkan perilaku dan sifat seseorang dilihat dari *weton* (hari lahir) Jawa yang diambil dari nama hari lahir dan nama hari (*pasaran*) dalam budaya Jawa, yakni *pahing*, *pon*, *wage*, *kliwon*, dan *legi*. Sebagai contoh, dalam pupuh Asmaradana disebutkan bahwa orang yang lahir pada hari ahad watak dan perkataannya manis dan baik hanya di depan (di belakang berbeda). Hari selasa wataknya konsisten, rabu tidak percaya diri, jumat suci dan bersih hatinya. Pasaran kliwon sifatnya pinter berbicara, legi biasanya jarang bekerja, dan cenderung sombong sifatnya. Kalau *weton rebo pahing* kafraakternya mencerminkan orang pemalas dalam bekerja serta dengki dengan saudara. Di lain pihak dia baik dan jujur.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Muhammad, 1992. *Kesenian Blantenan : Kesenian Tradisional Dalam Tradisi Pesantren di Kaliwungu Kendal*. Semarang : Laporan Penelitian Lemlit UNDIP.
- Abdullah, Muhammad. 1996. "Puji-pujian : Tradisi Lisan Dalam sastra Pesantren" dalam *WARTA ATL*. Jakarta: Jurnal ATL.
- Abdullah, Muhammad. 2004. *Meretas Ziarah*. Kendal : Panitia Festival Al-Muttaqin.
- Abdullah, Muhammad. 2006. *Dekonstruksi Sastra Pesantren*. Semarang : Fasindo.
- Abdurrahman As-Suyuti, Jalaluddin, th *Ar-Rahmah Fiththib wal Hikmah*.
- Ahmad, Abul Abbas, bin Ali Al-Buni, th *Mamba'u Ushulul Hikmah*.
- Al-Ghazali, th *Al-Munqid Minadzdzalal*
- Al-Ghazali, (tanpa tahun). *Al-Aufaq*.
- Al-Muthawwi, Jasim Muhammad. 2007. *Hidup Sesudah Mati*. Solo : Pustaka Arafah.
- Azam, Abdullah, 1985. *Ayatu Ar-Rahman Fi Jihad Al-Afghan*. Kuala Lumpur : Mathb'ah Kazhim Dubai UEA.
- Basuki, Anhari, 1988. "Sastra Pesantren" dalam *Lembaran Sastra*. Semarang: Fakultas Sastra UNDIP.
- Hawwa, Said. 1996. *Jalan Ruhani*. Bandung : Mizan.
- Mundzir, Muhammad Nadzir. (tanpa th). *Singir Tajwij: Tanwiru 'l-Qari'*. Surabaya : Al-Ashriyah.
- Muzakka, Moh. 1994. "Singiran : Sebuah Tradisi Sastra Pesantren" dalam *Hayam Wuruk No. 2 Th. IX*.
- Padmosoekotjo, S. 1960. *Ngengrengan Kasusastraan Djawa*. Yogyakarta: Hien Hoo sing. Qurdi, Imam. (tanpa tahun). *Tanwirul Qulub*.

- Singir Paras nabi*. (tanpa th). Surabaya : Maktabah Said bin Nubhan wa Auladihi.
- Soewignyo, R. Poerwo dan R. Wirawangsa. 1920. *Pratelan Kawontenaning Boekoe-boekoe Basa Djawi Tjitakaningan Kasimpen Wonten ing Gedong Boekoe (Museum) ing Pasimpenan Bibliothek XXXIII*. Drukkerij Ruygrik and Co.
- Sibawaihi, 2004. *Eskatologi Al-Ghazali dan Fazlur Rahman : Studi Komparatif Epistemologi Klasik-Kontemporer*. Yogyakarta : Penerbit Islamika.
- Siraj, (anpa tahun). *Syi'ir Erang-erang Sekar Panjang*.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu sastra : Pengantar Teori Sastra*. Jakarta : Pustaka Jaya.